

Sarwoto Dwi Admojo
0274 4395387/081 22 77 8100
sarwotodwiatmojo@yahoo.com
ottokilimanjaro@gmail.com
Nim : 18030058
Jurusan : Pariwisata

ABSTRAK

Desa Wisata Bromonilan atau DEWA BROMO merupakan salah satu desa wisata di Kabupaten Sleman yang berbasis masyarakat lokal atau *Community Based Tourism* yang berdiri berdasarkan SK Pokdarwis bertanggal 7 Januari 2019. Desa wisata yang berlokasi di bantaran Kali Kuning ini menawarkan sebuah konsep destinasi Wisata Perdesaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan dan pengembangan Wisata Perdesaan Bromonilan dapat menjadi destinasi alternatif untuk wisatawan di Kabupaten Sleman. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif naratif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam kepada pihak pengelola dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum terdapat pengelolaan dan pengembangan yang signifikan sejak desa wisata ini berdiri Januari tahun 2019 sampai Maret 2020 dikarenakan masih belum maksimalnya ketiga indikator pengelolaan yakni kualitas manajemen yang profesional, sumber daya manusia yang mumpuni dan spot-spot wisata yang belum selesai dibangun sebagai daya tarik wisata untuk mengundang wisatawan berkunjung ke Wisata Perdesaan Bromonilan.

Kata Kunci: kualitas pengelolaan, destinasi alternatif, Wisata Perdesaan Bromonilan.

ABSTRACT

Bromonilan Rural Tourism or DEWA BROMO is one of the local community based rural tourism in Sleman Regency which was established based on the Pokdarwis Decree dated January 7, 2019. The rural tourism, located on the banks of Kali Kuning river, offers a concept of Rural Tourism destination.

This study aims to determine how the management strategy and development of Bromonilan Rural Tourism can be an alternative destination for tourists in Sleman Regency. The research method used in this research is descriptive qualitative and descriptive narrative by collecting data through observation, in-depth interviews with the management and documentation study.

The results showed that there has not been significant management and development since the rural tourism was established in January 2019 to March 2020 due to the fact that the three indicators of management are not yet maximal, namely the quality of professional management, qualified human resources and tourist spots that have not yet been completed as tourist attractions to invite tourists to visit Bromonilan Rural Tourism.

Keywords: *quality of management, alternative destination, Bromonilan Rural Tourism.*